

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. DISAIN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara mendiskripsikannya ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007: 6). Menurut Ary dkk (2010:421) Penelitian kualitatif bergantung pada model penjelasan yang berbeda dan mendukung tujuan penelitian yang berbeda. Perilaku manusia selalu terikat pada konteks sejarah, sosial, temporal, dan budaya tertentu. Peneliti kualitatif berusaha untuk menafsirkan tindakan manusia, institusi, peristiwa, adat istiadat, dan sejenisnya, dan dengan melakukan itu mereka membangun "bacaan", atau penggambaran, dari apa yang sedang dipelajari.

Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah studi kasus. Studi kasus menurut Ary dkk. (2010:454) memberikan gambaran mendalam tentang satu unit. "Unit" dapat berupa individu, kelompok, situs, kelas, kebijakan, program, proses, lembaga, atau komunitas. Ini adalah kejadian tunggal dari sesuatu yang ingin diteliti oleh peneliti. Unit analisis menentukan apakah studi tersebut studi kasus atau bentuk penelitian kualitatif yang berbeda. Studi kasus dapat menjawab pertanyaan deskriptif (apa yang terjadi) atau mencoba menjelaskan mengapa sesuatu terjadi dengan melihat suatu proses. Mereka bersifat partikularistik (berfokus pada fenomena, situasi, atau peristiwa tertentu), deskriptif (memberikan hasil akhir deskripsi yang kaya), dan heuristik (berfokus pada pemberian wawasan baru).

3.2.PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

Mengenai penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk studi kasus deskriptif dan akan difokuskan pada lokasi penelitian Sekretariat Pokja Ibu PAUD di Jawa Barat. Alamatnya adalah Jl. Dr. Radjiman No. 6 Kota Bandung dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Subyek penelitian utama adalah sekelompok narasumber dan ulama dari sebagian Pokja PAUD Jawa Barat.

3.3.SUMBER DATA

Pemilihan Sampel Penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu peneliti secara khusus memiliki individu dan lokasi penelitian untuk mempelajari dan memahami fenomena utama, dalam hal ini yaitu pelaksanaan kolaborasi Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat dengan perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini, untuk itu sumber data yang dipilih diantaranya (Creswell & Miller, 2004):

3.3.1. Data Primer

Data Primer dari penelitian ini diperoleh dari informan atau narasumber yaitu Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat serta dari unsur Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat sebagai sumber utama penggalan data primer penelitian ini.

3.3.2. Data Sekunder

Data Sekunder yang akan menjadi sumber data pada penelitian ini adalah buku-buku, jurnal penelitian dan artikel bahan rujukan lainnya yang menjadi landasan teori dan pembahasan dalam penelitian ini nantinya.

3.4.TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, Cresswel (2014) mengemukakan bahwa setidaknya empat cara dalam pengumpulan datanya yaitu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi materi audiovisual. Untuk itu

dalam penelitian ini, pengumpulan data diantaranya dilaksanakan melalui (Creswell, 2014):

3.4.1. Studi Dokumentasi

Cresswel (2014:233) berpendapat bahwa dokumen menjadi sumber informasi yang bernilai dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi menjadi pintu awal yang membuka terhadap penggalian data-data di tahap selanjutnya. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen kegiatan Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya serta kaitannya dengan pelaksanaan kolaborasi pentahelix.

3.4.2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung pelaksanaan rapat koordinasi maupun pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat selama rentang pelaksanaan penelitian berlangsung. Observasi dilaksanakan guna memperoleh data objektif secara langsung dari lapangan untuk kemudian dapat dikembangkan dalam pelaksanaan wawancara.

3.4.3. Wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada sumber data yang menjadi subjek penelitian secara mendalam dengan menggunakan kisi-kisi wawancara dengan kepentingan wawancara yang lebih mendalam dengan lebih memfokuskan pada persoalan-persoalan yang menjadi pokok dari minat penelitian. Pedoman wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, tetapi sekadar garis besar tentang data atau informasi apa yang ingin didapatkan dari informan yang nanti dapat dikembangkan dengan memerhatikan perkembangan, konteks dan situasi wawancara. Wawancara yang akan dilaksanakan dilaksanakan lebih menekankan wawancara langsung (*one on one*) terhadap satu orang narasumber namun tidak menutup kemungkinan dilaksanakan

melalui diskusi kelompok terpumpun. Dalam hal ini wawancara dilaksanakan diantaranya kepada beberapa unsur, yaitu:

a. Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat

Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat yang notabene adalah istri Gubernur Jawa Barat dipilih sebagai subjek utama karena merupakan pembina dari Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat sekaligus memiliki mandat khusus dari Pemerintah Pusat dalam berperan meningkatkan kualitas PAUD di daerahnya. Wawancara terhadap Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat difokuskan guna memperoleh gambaran umum mengenai kebijakan pengembangan anak usia dini di Provinsi Jawa Barat.

b. Ketua Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat

Wawancara terhadap Ketua Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat dilaksanakan guna memperoleh gambaran teknis mengenai kebijakan pengembangan anak usia dini di Provinsi Jawa Barat. Secara umum Ketua Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat memiliki kebijakan yang lebih operasional dari sisi perencanaan, operasionalisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pelaksanaan kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi pendidik PAUD di Kota Bandung.

c. Pendidik PAUD sebagai Peserta Peningkatan Kompetensi

Wawancara terhadap guru diperlukan guna mengetahui dampak yang diberikan atas pelaksanaan kolaborasi Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat dengan perguruan tinggi dalam peningkatan kompetensi pendidik PAUD.

Adapun wawancara dilaksanakan berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Kode	Subjek
1.	Deskripsi Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat, Meliputi Profil Organisasi, Struktur Organisasi, Profil Anggota, serta Program dan Kegiatan	Eksisting	Bunda PAUD, dan Ketua Pokja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat
2.	Mengetahui pengelolaan strategi kolaborasi meliputi: a. Perencanaan b. Ruang lingkup kolaborasi c. Bentuk strategi Kolaborasi d. Monitoring dan evaluasi e. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi	Manajemen	Bunda PAUD, dan Ketua Pokja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat, dan Pendidik PAUD
3.	Menganalisis Kendala yang dialami Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat dalam pelaksanaan kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam peningkatan kompetensi pendidik PAUD di Kota Bandung	Kendala	Bunda PAUD, dan Ketua Pokja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat
4.	Menganalisis implementasi atas kegiatan peningkatan kompetensi pendidik PAUD di Kota Bandung di lapangan	Implementasi	Pendidik PAUD
4.	Mengetahui upaya Kelompok Kerja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat terhadap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam peningkatan kompetensi pendidik PAUD di Kota Bandung	Upaya	Bunda PAUD, dan Ketua Pokja Bunda PAUD Provinsi Jawa Barat

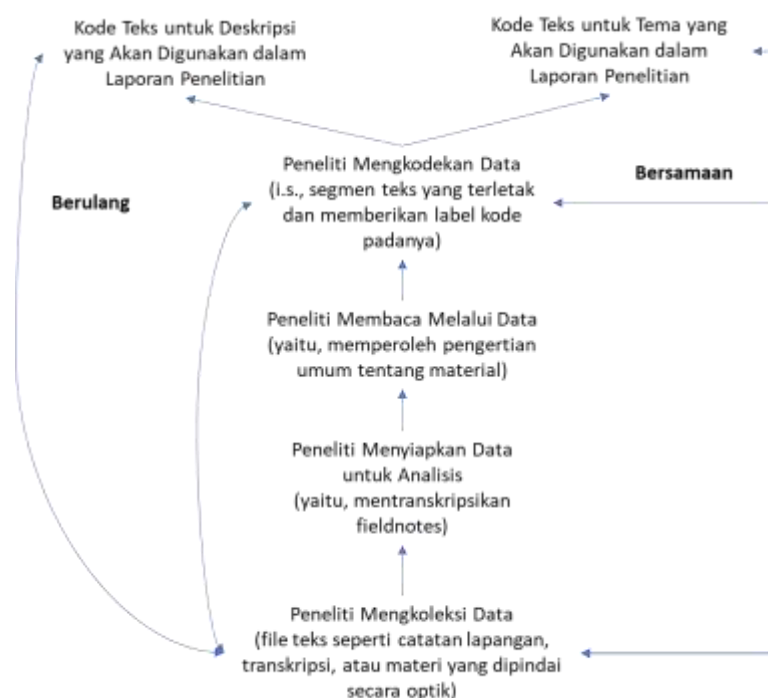
3.5. VALIDASI DATA

Memvalidasi temuan berarti peneliti menentukan keakuratan atau kredibilitas temuan melalui strategi seperti pemeriksaan anggota atau triangulasi. Beberapa peneliti kualitatif telah membahas gagasan ini . Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data atau diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi

sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini triangulasi data dilaksanakan dengan menyampaikan hasil penelitian kepada Kelompok Kerja Bunda PAUD, serta akademisi dalam hal ini penguji serta ahli di bidang Administrasi Pendidikan dan PAUD (Lincoln & Guba, 1985).

3.6. ANALISIS DATA

Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif yang dilakukan, mengacu pada skema yang disusun oleh Creswell (2014:237) sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Analisis Data

Analisis data yang dilaksanakan bersifat induktif, mulai dari data khusus atau terperinci (misalnya, transkripsi atau catatan yang diketik dari wawancara) ke kode dan tema umum. hal ini bertujuan memahami dalam

menghasilkan tema atau kategori yang luas dari berbagai basis data terperinci. Meskipun analisis awal terdiri dari pengelompokan data, tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan gambaran yang lebih besar dan terkonsolidasi (Tesch, 1990).

Ini melibatkan proses analisis simultan mulai dari proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan adalah kegiatan yang simultan. Dalam proses pengumpulan data, dilaksanakan juga analisis informasi lain yang dikumpulkan sebelumnya, khususnya berkaitan ide-ide utama dalam hal ini Pendidikan Anak Usia Dini dan Pelaksanaan Kolaborasi Pentahelix.

Fase ini juga berulang, artinya dilakukan siklus bolak-balik antara pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, dilaksanakan pengumpulan cerita dari individu dan kembali untuk mendapatkan lebih banyak informasi untuk mengisi celah dalam cerita yang terkumpul, khususnya saat analisis tentang cerita yang disampaikan melalui wawancara. Analisis dilaksanakan dengan membaca data yang terkumpul beberapa kali dan melakukan analisis setiap kali. Setiap kali dibaca, terjadi pengembangan pemahaman yang lebih dalam tentang informasi yang diberikan oleh subjek penelitian.

Meskipun ada beberapa pedoman untuk proses ini, tidak ada pendekatan tunggal yang diterima untuk menganalisis data kualitatif (Miles & Huberman, 1994). Ini adalah proses multifaset. Penelitian kualitatif adalah penelitian "interpretatif" yang membuat penilaian pribadi tentang deskripsi yang tepat dari situasi atau topik yang menangkap kategori informasi penting. Interpretasi Anda terhadap transkrip mungkin berbeda dari interpretasi orang lain.